

**KEMITRAAN ANTARA UD. INDONESIA KITA DENGAN PETANI
BAWANG MERAH DI KABUPATEN NGANJUK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh : Aghnes Larasati

Dibimbing oleh : Teguh Kismantoroaji dan Siti Hamidah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hubungan antara petani bawang merah dengan UD. Indonesia Kita, (2) mendeskripsikan keadaan sosial ekonomi dari adanya kemitraan antara petani bawang merah dengan UD. Indonesia Kita. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan metode pelaksanaan penelitian menggunakan metode survei. Metode pengambilan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sensus. Responden yang digunakan dari petani mitra adalah 15 responden. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi langsung ke UD. Indonesia Kita dan petani bawang merah, pustaka dan internet. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif, pendapatan usahatani, dan *spearman rank*. Kesimpulan penelitian menunjukkan (1) Ada hubungan kemitraan antara petani bawang merah dengan UD. Indonesia Kita. Pola kemitraan antara petani bawang merah dengan UD. Indonesia Kita adalah pola inti-plasma yaitu hubungan kerjasama antara petani, kelompok tani, atau kelompok mitra sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra usaha. (2) Keadaan sosial petani mitra masih dalam usia produktif dengan artian petani mitra memiliki kekuatan fisik dalam membudayakan bawang merah dan mampu menerima masukan dari perusahaan mitra yaitu UD. Indonesia Kita. Lama pendidikan petani mitra dilihat dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Luas lahan pertanian petani mitra, secara positif berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usahatani. Pendapatan petani bawang merah rata-rata sebesar Rp. 25.027.522 per usahatani per musim tanam.

Kata kunci : Kemitraan, Petani Bawang Merah, Sosial Ekonomi

**PARTNERSHIP BETWEEN “INDONESIA KITA” COMPANY AND
SHALLOT FARMER IN NGANJUK DISTRICT EAST JAVA PROVINCE**

Aghnes Larasati

Supervised by Teguh Kismantoroadji and Siti Hamidah

ABSTRACT

This research aimed to (1) describes the relation between shallot farmer and Indonesia Kita Company, (2) describe social and economic partnership effects between shallot farmer and Indonesia Kita Company. This research uses a descriptive method and the implementation method was used survey method. For select respondents uses census method. This was selected 15 partnership farmers as respondents. This research uses primary and secondary data. The data collection technique was from directed interviews and observation of Indonesia Kita Company and shallot farmers, journals, books, and internet reference. The analyzed technic uses descriptive analysis, farmer income used Spearman rank. The conclusion showed that (1) There was an existence partnership relationship between shallot farmers and UD. Indonesia Kita. The partnership pattern between shallot farmers and UD. Indonesia Kita was a nucleus-plasma pattern, which was a cooperative relationship between farmers, farmer groups, or partner groups as plasma with core companies that have business partners. (2) The social condition of partner farmers is still in their productive age, meaning that partner farmers have the physical strength in cultivating shallots and can receive input from partner companies, namely UD. Indonesia Kita. The length of education for partner farmers is seen from the formal education they have taken. The area of agricultural land for partner farmers has a significant positive effect on farm income. The income of shallot farmers on average was Rp. 25,027,522 per farm per planting season.

Keywords: Partnership, Shallot Farmer, Social Economy